

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembentukan karakter kedisiplinan tidak terlepas dari kepribadian seseorang. Sejak manusia lahir, manusia telah bertanggung jawab atas hidup, perbuatan, kebebasan dan kemampuan untuk mengubah sikap dan perilaku. Kepribadian seseorang akan berkembang apabila mendapat pengaruh dari pengalaman belajar dan pengaruh lingkungan sekitar.

Karakter adalah proses perkembangan, proses berkelanjutan dan tidak pernah (*never ending process*) selama manusia hidup dan selama suatu bangsa ada dan tetap ingin terkenal. <sup>1</sup>Karakter juga merupakan sifat dari masing-masing pribadi manusia dengan orang lain. Pendidikan karakter harus diupayakan semaksimal mungkin agar dapat menumbuhkan semangat berprestasi pada anak baik itu dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Menurut Kemendiknas, tujuan Pendidikan karakter adalah untuk mendorong lahirnya peserta didik yang berbakat, begitu tumbuh dalam karakter yang baik, peserta didik akan tumbuh dengan kemampuan dan komitmen untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan cenderung memiliki tujuan hidup. Lingkungan sekolah dapat menjadi tempat yang efektif bagi semua peserta didik agar dapat menunjukkan potensi mereka mencapai tujuan yang sangat penting.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter di sekolah dapat membentuk kedisiplinan bagi peserta didik, akhlak yang mulia dan dapat juga meningkatkan kualitas akademik. Relasi antara keberhasilan pendidikan karakter dengan keberhasilan akademik dapat mewujudkan keadaan sekolah yang menyenangkan dan tidak monoton sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif, karena lembaga pendidikan yang menjadi pintu paling terdepan dalam pembentukan pendidikan karakter yang memadai.

Berkaitan dengan hal tersebut adanya Undang-undang tentang system Pendidikan nasional (sisdiknas), yakni Undang-undang No. 20 tahun 2003, menegaskan kembali fungsi dan tujuan dari Pendidikan nasional Indonesia. Pada pasal 3 Undang-undang ini ditegaskan.

---

<sup>1</sup> Thomas Lickona, *Character Matters*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 176.

<sup>2</sup> Ahmad Syaikhudin, 2013. "Evaluasi Pelaksanaan pendidikan Karakter.. Tenmpil lumal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol I Nomor 1, Desember 2013,2.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Misi besar dari Pendidikan nasional sendiri yakni sudah sedikit dijelaskan di atas bahwa menuntut para pelaksana pendidikan agar lebih memiliki jiwa empati yang tinggi terhadap masalah pembentukan karakter kedisiplinan. Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas Pendidikan nasional juga menginginkan proses belajar mengajar tidak hanya fokus dalam mengembangkan potensi pengetahuan intelektual saja, akan tetapi juga pada aspek karakter/sikap dan tindakan peserta didik. Pembentukan kedisiplinan diyakini penting untuk dilaksanakan atau diterapkan di sekolah.

Disiplin merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi peraturan-peraturan tertentu. Disiplin diri merupakan rasa penundukan diri untuk mengatasi Hasrat yang mendarat dan sering juga disama artikan dengan kontrol diri (*self control*).<sup>4</sup> Membahas kedisiplinan, kedisiplinan sangatlah penting diterapkan dalam lembaga pendidikan sekolah yang dilaksanakan oleh komponen yang ada di dalamnya diantaranya yakni kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan sekolah yang bekerja sama dalam proses pembentukan kedisiplinan demi kemajuan dan kualitas sumber daya manusia.<sup>5</sup>

Bagi siswa sendiri kedisiplinan merupakan perilaku yang di patuhi atau dilaksanakan secara langsung. Maderasah Ibtidaiyah Matholi’ul Falah Juwana Pati merupakan sekolah tingkat dasar, sekolah ini dapat progresif dan inovatif dengan menciptakan mutu kualitas pendidikan tersendiri dengan adanya peraturan kedisiplinan yang terkoordinasi dengan sangat baik dan banyak mendapatkan apresiasi baik itu di bidang akademik dan non akademik. Kedisiplinan sangat penting diterapkan dalam pendidikan sekolah, dan dilaksanakan bagi seluruh komponen yang ada di dalamnya,

---

<sup>3</sup> Undang-undang Republika Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> Muhamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2004),35.

<sup>5</sup>Raikhan, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa*, Darajat: Jurnal PAI Volume 1 Maret 2018, 18

sehingga keberhasilan sekolah akan mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan.

Kedisiplinan yang terjadi pada peserta didik merupakan keaktifan anak dan itupun terjadi dengan adanya perubahan dalam proses belajar mengajar, misalnya: sering masuk sekolah, belajar kelompok atau mandiri, mau berargumentasi, mau memperhatikan guru pada saat pembelajaran, karena dengan adanya proses pembentukan karakter disiplin dapat membantu peserta didik dari perasaan bersalah akibat dari perilakunya sendiri.

Proses pembentukan kedisiplinan tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja seperti kegiatan ekstrakurikuler, tata tertib dan tanggung jawab akan tetapi juga dapat dilakukan dalam kegiatan di rumah melalui peran dari orang tua atau pola asuh orang tua. Peserta didik yang memiliki jiwa disiplin memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan juga negara. Maka untuk mencapai jiwa kedisiplinan tersebut di perlukan adanya proses pembentukan karakter disiplin peserta didik demi kemaslahatan baik bersifat pribadi ataupun untuk lainnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengkaji lebih dalam sebagai bahan dan konsep penelitian skripsi yang dituangkan oleh penulis dalam judul: “Proses Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik di MI Matholi’ul Falah Juwana Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk membentuk karakter disiplin menurut peserta didik di Kelas IV, V dan VI di Mi Matholi’ul Falah Juwana Tahun Ajaran 2021/2022.

Serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pembentukan kedisiplinan tersebut. Dengan adanya penelitian ini, maka dapat dijadikan dasar untuk memahami serta mempelajari karakter-karakter yang berbeda pada peserta didik serta dapat membentuk kedisiplinan yang lebih baik lagi di Mi Matholi’ul Falah Juwana Tahun Ajaran 2021/2022.

---

<sup>6</sup> Raikhan, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa*, Darajat: Jurnal PAI Volume 1 Maret 2018, 19

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang di kemukakan sebagai berikut:

Bagaimana proses pembentukan kedisiplinan peserta didik di Kelas IV, V dan VI di MI Matholi'ul Falah Juwana?

**D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

Untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan kedisiplinan peserta didik di Kelas IV, V dan VI di MI Matholi'ul Falah Juwana

**E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

a. Manfaat teoritis

Dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman, literatur bahan kepustakaan pengetahuan serta menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan proses pembentukan karakter menurut peserta didik.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk membangun karakter disiplin yang lebih baik kedepannya.
- 2) Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk bahan evaluasi terhadap peraturan-peraturan yang sudah diterapkan di sekolah.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini semoga dapat memberikan arahan/masukan yang bermanfaat untuk perkembangan di kemudian hari.
- 4) Secara umum, penelitian ini diharapkan agar bermanfaat untuk diimplementasikan di sekolah.

**F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini meliputi latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

**BAB II KAJIAN TEORI**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang terkait dengan judul penelitian yaitu teori-teori yang terkait dengan proses pembentukan kedisiplinan menurut peserta didik, teori pembentukan karakter disiplin, Pada bab II ini akan dipaparkan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, terkait metode yang digunakan dalam penelitian, setting penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, serta Teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, penulis akan mendeskripsikan terkait gambaran umum obyek penelitian. Selain itu, penulis juga akan memaparkan bagaimana hasil penelitian di mulai dari pelaksanaan, penyajian data, serta analisis data sampai pembahasan. Penulis juga akan menguraikan bagaimana hasil dan analisis dari data yang diperoleh di lapangan sehingga dapat menjadi data yang akurat.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini, berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan yang dirangkum dari semua hasil penelitian dan saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

